

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian dapat diartikan sebagai proses mencari kebenaran terhadap suatu fenomena maupun fakta yang terjadi secara terstruktur. Sedangkan metode merupakan prosedur atau tata cara untuk mengetahui suatu hal yang dilakukan dengan langkah-langkah sistematis.

Pengertian metode dalam dunia riset merupakan suatu cara atau proses yang dipilih oleh peneliti secara spesifik sebagai bentuk dari penyelesaian masalah yang diajukan dalam penelitian. Jadi, metode penelitian merupakan serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan menemukan jawaban dari masalah didalam penelitian, langkah yang ditempuh berupa pengumpulan data, menganalisis data, dan mempresentasikan hasilnya terkait dengan penelitian.¹

Secara keseluruhan metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti seperti persepsi, perilaku, intensi dan lain sebagainya dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan dengan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata.² Berikut uraian dibawah merupakan metode penelitian yang digunakan penulis:

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara

¹ Karmanis dan Karjono, *Metode Penelitian, Ed. Hamidulloh Ibda* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020).

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Ella Deffi Lestari, 1 St Ed.* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

spesifik mengenai keadaan yang terjadi dimasa sekarang, interaksi antara individu, masyarakat, kelompok maupun lembaga. Pemikiran dari jenis penelitian lapangan ini adalah bahwa seorang peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu fenomena atau fakta yang sedang terjadi.³

Adapun sifat dari penelitian ini deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta.

2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, adapun fokus lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

B. Pendekatan Penelitian

Ada beberapa pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini, yaitu :

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif yaitu menitikberatkan pada aturan-aturan yang menata tindakan manusia dalam pergaulan dengan sesamanya sesuai dengan ajaran dalam islam, yakni penulis berpedoman pada Al Qur'an dan Al Sunnah.

2. Pendekatan Sosial

³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Ed. Sutopo 2nd Ed.* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Pendekatan sosial yaitu pembahasan yang mengacu pada fenomena-fenomena sosial terjadi di dalam masyarakat serta yang mempengaruhi interaksi sosial di dalam masyarakat.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber datanya adalah orang-orang yang dianggap tahu fenomena yang diteliti dan dipilih berdasar pada kriteria yang disepakati peneliti sendiri, sehingga subyeknya terbatas. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data ini di peroleh dari hasil wawancara (interview) dan dokumentasi. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat petani Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali. Dalam penelitian ini data dikumpulkan sedniri oleh peneliti. Jadi, semua keterangan untuk pertama kalinya dicatat oleh peneliti. Pada permulaan penelitian belum ada data. Dalam penelitian ini data primer yang di maksud yaitu wawancara dengan responden Desa Air itam Kecamatan Penukal kabupaten Pali.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Maksudnya, data tersebut merupakan data yang sudah diolah, dan disajikan

⁴ Usman Rianse dan Abadi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

oleh pihak lain. Pada intinya, data sekunder sebagai teori dari data primer.⁵ Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari dokumen lembaga atau instansi terkait penelitian, buku, jurnal, serta penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Suatu metode yang merupakan strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitiannya. ⁶Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁷

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengetahui makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan dilakukannya wawancara, maka peneliti akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menjabarkan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana dalam hal ini tidak dapat ditemukan dalam observasi.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019).

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan jenis wawancara tersebut karena dengan menggunakan daftar pertanyaan secara umum yang telah disiapkan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut agar mendapatkan hasil penelitian yang mendalam dan secara terbuka. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah masyarakat Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali yang memiliki kategori untuk mewakili diantaranya:

- i. Toko Masyarakat : Kepala Desa
- ii. Toko Agama : Imam desa
- iii. Sebagian Petani

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Agus Salim	Kepala Desa
2	Abdul Fatah	Toko Agama Desa
3	Dusun I	Petani
4	Dusun II	Petani
5	Dusun III	Petani
6	Dusun IV	Petani
7	Dusun V	Petani
8	Dusun VI	Petani
9	Dusun VII	Petani

10	Dusun VIII	Petani
11	Dusun IX	Petani
12	Dusun X	Petani
13	Dusun XI	Petani
14	Dusun XII	Petani

Sumber : Profil Desa Air Itam 2022

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan kata-kata empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat di penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

⁸ Dr. Widodo, *Metode Penelitian* (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017).

melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi yang langsung di ambil dari obyek pengamatan (Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali).

E. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen kunci (key-instrumen) dalam penelitian. Peneliti yang melakukan observasi, peneliti yang membuat catatan dan peneliti pula yang melakukan wawancara.¹⁰ Alat alat yang akan digunakan dalam membantu peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Pedoman wawancara

Yaitu bentuk lembaran yang dijadikan peneliti sebagai petunjuk untuk melakukan wawancara agar memudahkan peneliti dalam berdialog dengan responden.

1. Hanphone

Penggunaan alat komunikasi pada saat penelitian sangat membantu, salah satunya untuk recoder suara, penggunaan aplikasi foto serta video.

2. Alat Tulis

Dalam melakukan penelitian alat tulis sangat diperlukan . Hal ini mempermudah dalam proses pengumpulan data sekunder dalam bentuk tulisan dan selanjutnya di olah.¹¹

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012).

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014).

¹¹ (Skripsi) Erfinasari, 'Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiutas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun', 2020.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari data primer dan sekunder atau hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹² Yaitu menggambarkan mengenai fakta tentang permasalahan masyarakat terhadap pelaksanaan zakat pertanian di desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali mengenai zakat pertanian serta perilaku dari permasalahan tersebut.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Trigulasi mendefinisikan trigulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu : (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.¹³

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

¹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2016).

mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

- b. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dengan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
- c. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.¹⁴ Untuk menguji kredibilitas data penelitian penulis menggunakan teknik triangulasi. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data

¹⁴ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2015).

dan triangulasi teori. Pada triangulasi data, peneliti akan mengumpulkan hasil wawancara, yakni dengan berbagai informan seperti akan mengumpulkan hasil wawancara, yakni dengan berbagai informasi seperti pemilik lahan petani penggarap dan tokoh masyarakat. Sedangkan pada triangulasi teori, peneliti akan menguraikan tentang teori minat dan zakat pertanian sesuai dengan yang diuraikan pada tinjauan teoritis.

H. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul dari skripsi ini dan menghindari terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi.
2. persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.
3. Luas lahan adalah keseluruhan luas lahan petani karet yang digarap petani yang dinyatakan dalam hektar (Ha).
4. Perilaku manusia (*human behavioral*) merupakan sesuatu yang penting dan perlu dipahami secara baik. Hal ini disebabkan perilaku manusia terdapat dalam setiap aspek, aspek kehidupan manusia
5. Intensi adalah terbentuknya tingkah laku berdasarkan hubungan timbal balik antara keyakinan tau *belief*, sikap atau *attitude*, dan intensi atau *intention* individu.
6. Secara Etimologi, zakat berasal dari bahasa Arab yakni *zakka-yuzaki-zakaatan* yang memiliki arti yaitu, *thaharah*, *namaa* dan *berkah* atau *amal shaleh*. Zakat dari segi bahasa

merupakan kata dasar (madsar) yang menurut lisan Arab, arti dasar kata zakat, berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah.

7. Zakat pertanian adalah hasil pertanian dari semua yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian, buah-buahan, atau umbi-umbian yang menjadi makanan pokok bagi manusia dan dapat disimpan.
8. Petani adalah orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya, yang mengusahakan tanahnya sendiri dan hasilnya dijual ke pengumpul karet.